

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan, yaitu:

1. Keberadaan Singgah Musik Medan berawal dari inisiatif sekelompok lulusan Pendidikan Musik yang memiliki kepedulian terhadap keterbatasan ruang berkarya dan belajar bagi musisi lokal di Kota Medan. Melalui berbagai inovasi konten, Singgah Musik Medan berkembang menjadi wadah produksi dan edukasi musik digital yang terbuka bagi berbagai kalangan.
2. Media rekaman digital di Singgah Musik Medan tidak hanya berfungsi sebagai alat produksi, tetapi juga sebagai media edukatif yang memberikan pengalaman praktik langsung kepada musisi. Penggunaan teknologi digital, seperti Digital Audio Workstation (DAW) Studio One, audio interface, mikrofon, instrumen musik, serta sistem monitoring, memungkinkan proses perekaman menjadi lebih efisien, suara lebih jernih, dan hasil rekaman lebih optimal.
3. Proses pembelajaran yang diterapkan menekankan praktik langsung melalui metode *live recording*, sehingga musisi dapat memahami setiap tahap produksi musik, mulai dari persiapan alat, teknik perekaman, pengolahan

audio, hingga sinkronisasi audio dan video. Selama proses pembelajaran peserta memperoleh pengalaman nyata yang memperkuat keterampilan teknis serta meningkatkan kreativitas dalam menciptakan karya musik.

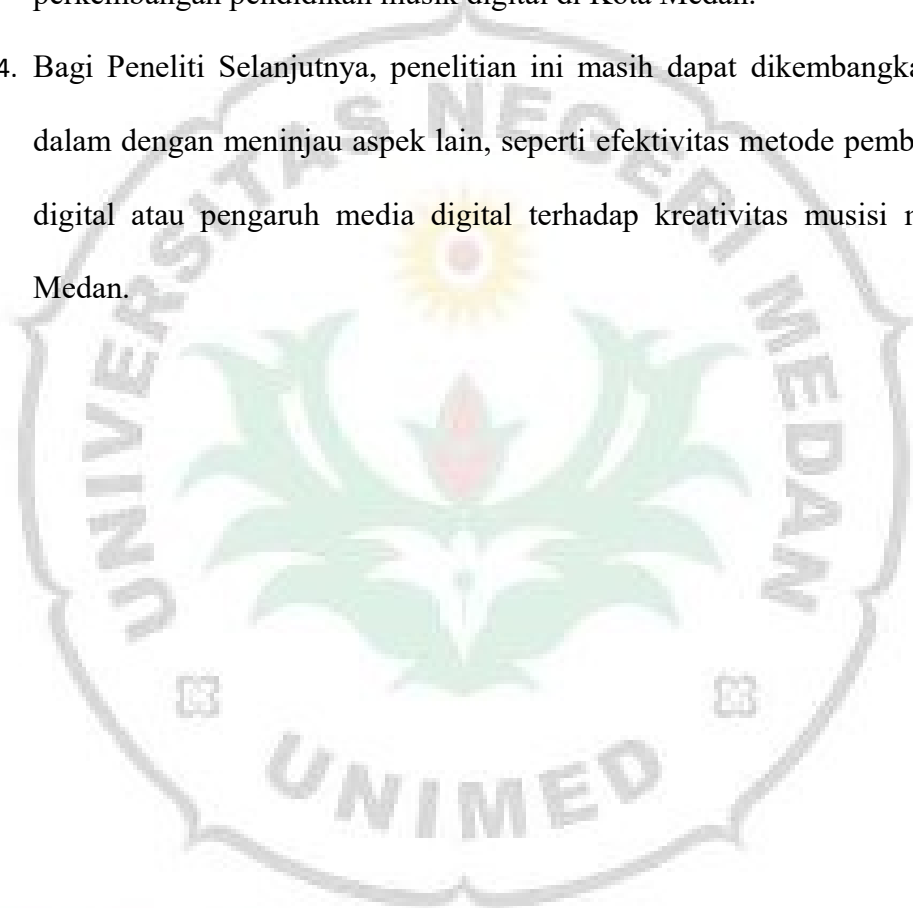
4. Hasil perekaman mencakup video cover lagu dan podcast musik yang tidak hanya layak dipublikasikan, tetapi juga berfungsi sebagai media edukatif bagi musisi lokal. Hasil perekaman ini menunjukkan peningkatan keterampilan teknis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi musisi, sekaligus menjadi sarana promosi dan pengembangan ekosistem musik lokal di Kota Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Singgah Musik Medan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana digital, seperti memperkuat jaringan internet dan memperbarui perangkat serta software musik agar proses belajar lebih lancar dan menarik.
2. Bagi Peserta atau Pemusik, disarankan untuk lebih konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta aktif memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan agar kemampuan bermusik digital dapat berkembang secara maksimal.

3. Bagi Pihak Terkait atau Pemerintah Daerah, diharapkan dapat memberikan dukungan, baik dalam bentuk fasilitas maupun pendanaan, guna mendorong perkembangan pendidikan musik digital di Kota Medan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih dalam dengan meninjau aspek lain, seperti efektivitas metode pembelajaran digital atau pengaruh media digital terhadap kreativitas musisi muda di Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY